

***NANTARA: AUGMENTASI PEKINGAN MIRAGA***  
**DALAM PENCIPTAAN KOMPOSISI KARAWITAN**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Ma'arif Fauzi**

**2110847012**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI KARAWITAN**  
**JURUSAN KARAWITAN FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**GENAP 2025/2026**

***NANTARA: AUGMENTASI PEKINGAN MIRAGA***  
**DALAM PENCIPTAAN KOMPOSISI KARAWITAN**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Ma'arif Fauzi**

**2110847012**

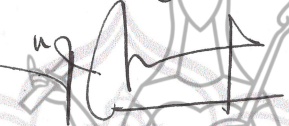
**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
dalam Bidang Karawitan  
Genap 2025/2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**NANTARA: AUGMENTASI PEKINGAN MIRAGA DALAM PENCIPTAAN KOMPOSISI KARAWITAN.** Diajukan oleh Ma'arif Fauzi NIM 2110847012, Program Studi S-1 Seni Karawitan Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Ketua



Suhardjono, M.Sn.

NUPTK 6261747648130143

Pembimbing II/ Anggota.



Dr. Sn. I Ketut Ardana, M.Sn.

NUPTK 8947758659130202

Penguji Ahli/ Anggota.



Anon Suneko, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 2434759660130163

Yogyakarta, **11 - 06 - 26**


Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum  
NUPTK 3439749650131083

Koordinator  
Program Studi Seni Karawitan



Dr. Sn., Asep Saepudin, S.Sn., M.A.  
NUPTK 7947755656130162

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'arif Fauzi

NIM : 2110848012

TTL : Temanggung, 28 Juni 2001

Prodi : Seni Karawitan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “*Nantara: Augmentasi Pekingan Miraga Dalam Penciptaan Komposisi Karawitan*” adalah benar-benar merupakan karya asli saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali dikutip sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dalam skripsi ini. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kekurangan dalam skripsi/karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Mei 2026  
Yang membuat pernyataan



Ma'arif Fauzi  
NIM. 2110847012

## ABSTRAK

*Pekingan miraga* merupakan salah satu pola musikal dalam karawitan gaya Yogyakarta yang memiliki keterkaitan dengan *ricikan* lain, khususnya dalam balungan *nibani* garap soran, dan menunjukkan adanya keterkaitan struktural antar *ricikan* dalam membentuk garap karawitan gaya Yogyakarta. Oleh karena itu, dalam penciptaan karya komposisi ini menggunakan teknik augmentasi sebagai metode pengembangan musikal *pekingan miraga*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik *pekingan miraga* serta mengembangkannya melalui teknik augmentasi ke dalam karya komposisi karawitan berjudul *Nantara*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *practice as research through performance* melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan diskografi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan konsep *developing variation* sebagai dasar pengembangan variasi musikal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pekingan miraga* berfungsi sebagai penegas *laguning imbal* demung dalam struktur garap karawitan gaya Yogyakarta serta memiliki keterkaitan dengan teknik permainan *imbal* demung, saron pancer, dan *slenthem nggemaki*. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa *pekingan miraga* dapat dikembangkan ke dalam komposisi karawitan melalui hubungan tema dan variasi yang meliputi motif variasi, produk motif variasi, penerapan motif variasi, serta elaborasi motif variasi melalui teknik augmentasi. Pengembangan tersebut menghasilkan berbagai variasi musikal melalui perluasan pola ritmis, pengembangan struktur pola, dan transformasi ke *ricikan* lain tanpa menghilangkan karakter dasar *pekingan miraga*. Dengan demikian, karya *Nantara* merupakan perwujudan pengembangan musikal berbasis augmentasi terhadap *pekingan miraga* dalam penciptaan komposisi karawitan.

**Kata kunci:** *Nantara*, *pekingan miraga*, augmentasi, komposisi karawitan.

## ABSTRACT

*Pekingan miraga* is a musical pattern in Yogyakarta-style karawitan that is closely related to other gamelan instruments, particularly within the *balungan nibani* of *soran* performance practice, demonstrating a structural relationship among instruments in shaping the musical framework of Yogyakarta-style karawitan. Therefore, this composition employs the augmentation technique as a method for the musical development of *pekingan miraga*. This study aims to analyze the characteristics of *pekingan miraga* and to develop it through augmentation techniques into a karawitan composition entitled *Nantara*. The research applies a qualitative method using the *practice as research through performance* approach, involving observation, interviews, literature review, and discographic study. The collected data were analyzed using the concept of *developing variation* as the basis for musical variation development. The results indicate that *pekingan miraga* functions as an emphatic element of the *laguning imbal demung* within the performance structure of Yogyakarta-style karawitan and maintains a close relationship with the playing techniques of *imbal demung*, *saron pancer*, and *slenthem nggemaki*. The creative outcomes demonstrate that *pekingan miraga* can be developed into a karawitan composition through thematic and variational relationships encompassing variation motifs, products of variation motifs, the application of variation motifs, and the elaboration of variation motifs through augmentation techniques. This development generates various musical variations through the expansion of rhythmic patterns, the development of pattern structures, and transformations into other instruments without eliminating the fundamental characteristics of *pekingan miraga*. Thus, *Nantara* represents a musical development based on the augmentation of *pekingan miraga* in the creation of a karawitan composition.

**Keywords:** *Nantara*, *pekingan miraga*, augmentasi, karawitan composition.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Augmentasi *Pekingan Miraga* Dalam Penciptaan Komposisi Karawitan” dengan lancar. Tugas akhir karya komposisi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat kelulusan studi Strata Satu (S1), Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dibimbing dan didukung dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang berkontribusi dan terlibat dalam penulisan skripsi ini.

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Sn Asep Saepudin, S.Sn, M.A., selaku Ketua Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam memfasilitasi selama proses penyusunan karya sehingga karya tugas akhir ini dapat terwujud.
3. Suhardjono, M.Sn., selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi, kritik, saran dan dukungan dalam proses penulisan dan penyusunan karya komposisi.
4. Dr. Sn. I Ketut Ardana, M.Sn., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, dan saran terhadap penulisan skripsi dan dalam proses pembuatan karya komposisi.

5. Anon Suneko, S.Sn., M.Sn., selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan kritik, saran, dan memberikan masukan yang positif dalam penulisan skripsi dan karya komposisi.
6. Seluruh dosen Jurusan Karawitan yang telah membimbing, memberikan ilmu pengetahuan, mengarahkan, dan membantu penulis selama ini.
7. Seluruh staf Jurusan Karawitan dan pegawai Jurusan Karawitan yang telah membantu untuk kelancaran proses pembuatan karya komposisi.
8. Narasumber yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dan informasi yang membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, motivasi, dan nasihat selama proses penulisan dan pembuatan karya komposisi.
10. Teman-teman pendukung sajian karya dan produksi yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam proses latihan hingga karya komposisi ini dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini tentu masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 18 Mei 2026

Penulis,

Ma'arif Fauzi

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xi
DAFTAR SIMBOL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Sumber Pustaka.....	6
2. Sumber Karya.....	10
B. Landasan Teori .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
A. Objek Material .....	15
B. Prosedur Penelitian .....	16
C. Teknik Pengumpulan Data .....	17
1. Observasi.....	18
2. Wawancara .....	18
3. Studi Pustaka.....	19
D. Klasifikasi Data .....	21
E. Analisis Data.....	21
F. Proses Penciptaan .....	22

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	28
A. <i>Pekingan Miraga</i> .....	28
B. Augmentasi <i>Pekingan Miraga</i> Dalam Karya Komposisi .....	32
C. Analisis Motif dalam Karya Komposisi <i>Nantara</i> Berdasarkan Tema dan Variasi.....	37
D. Proses Penciptaan.....	44
E. Penyajian Komposisi Karawitan <i>Nantara</i> .....	52
F. Artistik .....	78
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	85
A. Sumber tertulis.....	85
B. Sumber Lisan.....	86
C. Diskografi .....	86
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	87
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	89
<b>LAMPIRAN</b> .....	90

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

### A. Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1. Tabel Klasifikasi Data.....	21
Tabel 2. Pekingan miraga.....	29
Tabel 3. Augmentasi delapan ketukan menjadi enam belas ketukan.....	34
Tabel 4. Augmentasi dari empat ketukan menjadi dua belas ketukan. ....	35
Tabel 5. Augmentasi delapan ketukan menjadi dua puluh empat ketukan.....	36
Tabel 6. Augmentasi delapan ketukan menjadi tiga puluh dua ketukan.....	36
Tabel 7. Hubungan antara tema dan variasi pekingan miraga .....	38
Tabel 8. Pemetaan tema pekingan miraga menjadi motif dasar.....	40
Tabel 9. Transformasi motif menjadi motif variasi.....	41
Tabel 10. Implementasi motif variasi pada setiap bagian struktur komposisi. ....	42
Tabel 11. Elaborasi motif variasi.....	44
Tabel 12. Eksplorasi pekingan miraga.....	46
Tabel 13. Eksplorasi pekingan miraga perubahan susunan nada.....	46
Tabel 14. Eksplorasi awal pekingan miraga melalui perubahan birama.....	47
Tabel 15. Eksperimentasi pekingan miraga pada ricikan gender dan saron. ....	48
Tabel 16. Eksperimentasi bunyi logam dan kayu.....	50
Tabel 17. Introduksi .....	53
Tabel 18. Pat I bagian 1A.....	53
Tabel 19. Pat I bagian 2A motif 1 .....	56
Tabel 20. Pat I bagian 2A motif 2.....	56
Tabel 21. Pat I bagian 3A motif 1.....	57
Tabel 22. Pat I bagian 3A motif 2.....	57
Tabel 23. Pat I bagian 3A motif 3 .....	58
Tabel 24. Pat I bagian 4A.....	59
Tabel 25. Pat II Bagian 1B motif 1 .....	59
Tabel 26. Pat II Bagian 1B motif 2 .....	60
Tabel 27. Pat II Bagian 2B motif 3 .....	63

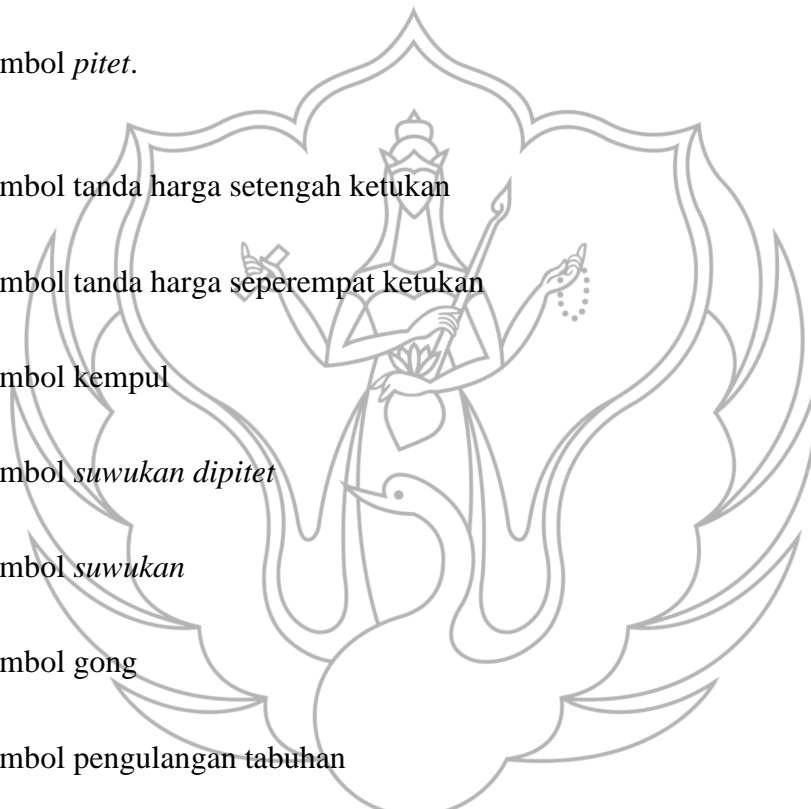
Tabel 28. Pat II transisi bagian 2B ke bagian 3B .....	65
Tabel 29. Pat II Bagian 3B motif 1 .....	65
Tabel 30. Pat II Bagian 3B motif 2 .....	66
Tabel 31. Pat II Bagian 3B motif 3 .....	66
Tabel 32. Pat II bagian 4B motif 4 .....	68
Tabel 33. Pat III bagian 1C motif 1.....	68
Tabel 34. Pat III bagian 1C motif 2.....	69
Tabel 35. Pat III bagian 1C motif 3.....	70
Tabel 36. Bagian 2C motif 1 .....	71
Tabel 37. Bagian 2C motif 2 .....	72
Tabel 38. Bagian 3D .....	74
Tabel 39. Ending .....	76

## **B. Daftar Gambar**

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir .....	14
Gambar 2. Langkah-langkah Penelitian yang dilakukan .....	16
Gambar 3. Aplikasi musik digital Studio One 6 .....	26
Gambar 4. Tata Panggung Karya Nantara .....	79
Gambar 5. Tata Cahaya Karya Nantara .....	80
Gambar 6. Foto Tata Busana.....	81
Gambar 7. Wawancara dengan Trustho, M.Hum. (K.M.T Radyo Bermana),..	115
Gambar 8. Wawancara dengan Mas Wedana Susilomadyo.....	115
Gambar 9. Dokumentasi proses latihan di Ruang Rekaman.....	116
Gambar 10. Dokumentasi proses latihan di Ruang Rekaman.....	116
Gambar 11. Dokumentasi proses latihan di Joglo Kasihan, .....	117
Gambar 12. Foto bersama para pendukung Karya Komposisi Nantara.....	117
Gambar 13. Penulis dengan dosen pembimbing, dan penguji .....	118
Gambar 14. Foto bersama Dokumentasi foto bersama bapak/ibu dosen .....	118
Gambar 15. Foto Pamflet Utama Pementasan .....	119
Gambar 16. Foto Pamflet Utama Pementasan Komposisi Nantara .....	120

## DAFTAR SIMBOL

- : Simbol *sabetan*/titik
- ⌘ : Simbol setengah *dipihet*.
- ⌘ : Simbol *pitet*.
- : Simbol tanda harga setengah ketukan
- : Simbol tanda harga seperempat ketukan
- ∪  
• : Simbol kempul
- ⌘  
( : Simbol *suwukan dipitet*
- (  
) : Simbol *suwukan*
- ⊙ : Simbol gong
- || : Simbol pengulangan tabuhan
- î : Simbol nada tinggi jika ada notasi ada titik di atas menandakan nada tinggi.
- 2 : Simbol nada sedang jika ada notasi tanpa titik menandakan nada sedang.
- 6<sub>•</sub> : Simbol nada rendah jika ada notasi ada titik dibawahnya menandakan nada rendah.



## DAFTAR SINGKATAN

K.R.T : Kanjeng Raden Tumenggung.

GD : Gender.

GB : Gambang.

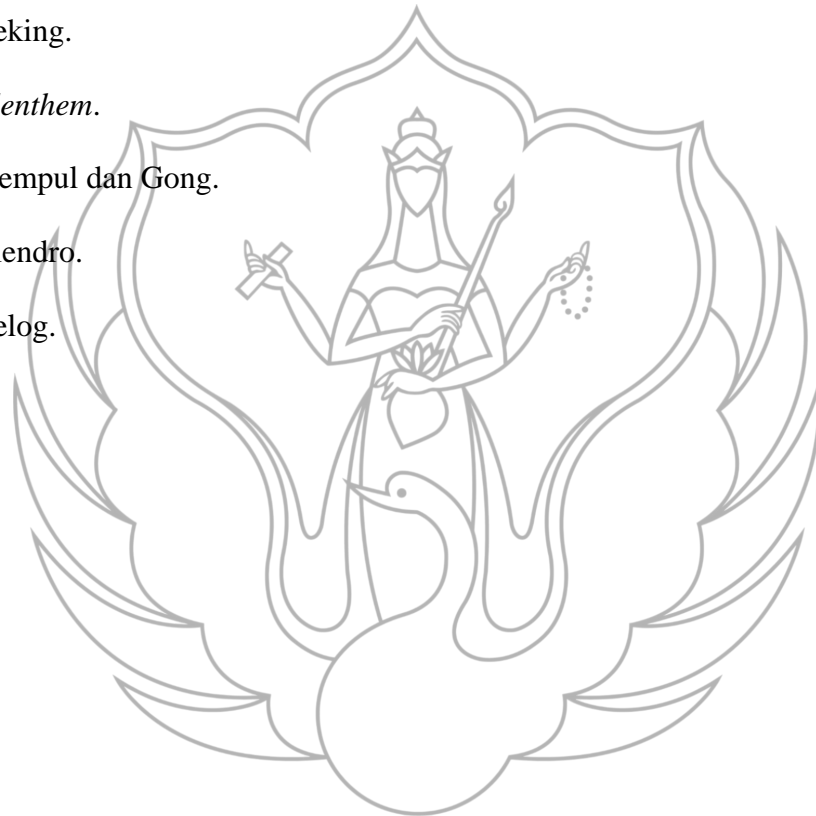
Pkg : Peking.

Slh : *Slenthem*.

KG : Kempul dan Gong.

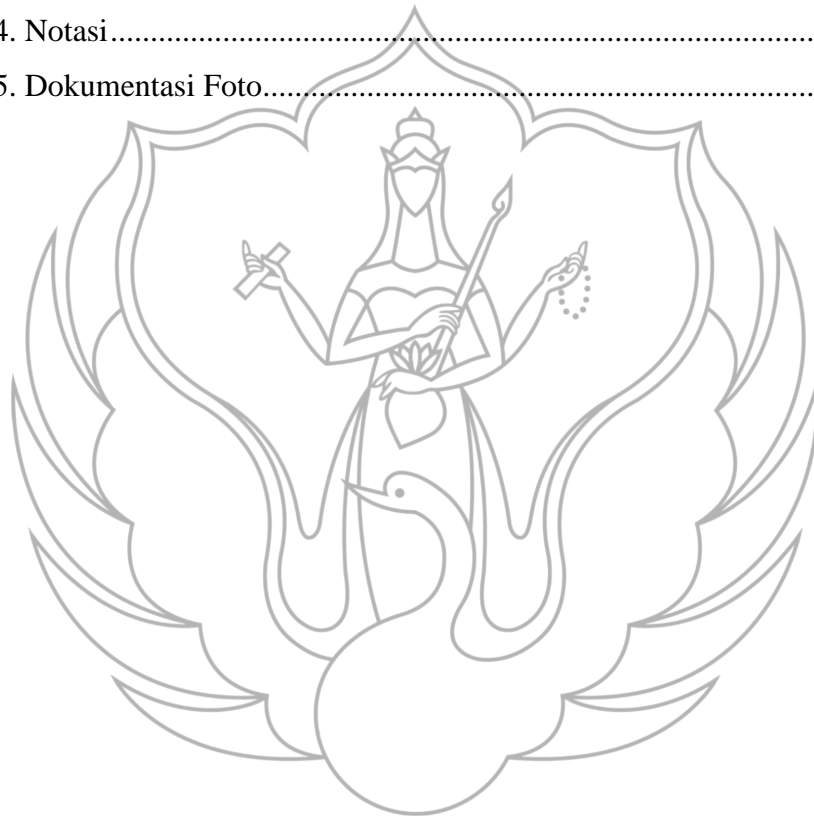
Sl : Slendro.

Pl : Pelog.



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sinopsis.....	91
Lampiran 2. Daftar Pendukung.....	92
Lampiran 3. Tim Produksi.....	93
Lampiran 4. Notasi.....	96
Lampiran 5. Dokumentasi Foto.....	115



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pengalaman pertama kali dalam mengikuti mata kuliah karawitan Alit Yogyakarta II, penulis dihadapkan pada persoalan penting tentang konsep garap *pekingan miraga* pada sajian gending Ladrang Liwung garap soran. *Pekingan miraga* dipahami sebagai salah satu pola permainan *ricikan* peking dalam karawitan gaya Yogyakarta. Pada praktik kelas terjadi diskusi khususnya pada bagian dados. Ketika itu, bagian ini dimainkan dengan *pekingan nyacah* padahal seharusnya dimainkan dengan *pekingan miraga*. Pernyataan ini menunjukkan bahwa dalam karawitan gaya Yogyakarta terdapat konsep-konsep tertentu yang tidak dapat digarap secara bebas karena terikat konvensi dan pakem garap. Selain itu, *pekingan miraga* memiliki fungsi yang signifikan dalam membangun keterkaitan musikal antara *ricikan*.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam praktik Karawitan Alit Yogyakarta II, teknik *tabuhan pekingan miraga* harus disajikan secara bersamaan dan selaras dengan pola *tabuhan* demung *imbal*, saron pancer, dan *slenthem nggemaki* khususnya pada balungan *nibani* dalam gending soran gaya Yogyakarta. Apabila *tabuhan* peking disajikan dengan cara pola berbeda dari pola *miraga*, maka hal tersebut dianggap menyimpang dari pakem karawitan gaya Yogyakarta. Selain itu, dalam praktik karawitan hampir tidak pernah ditemukan ketika demung *imbal*, saron pancer, *slenthem nggemaki* pola *tabuhan* peking tidak menggunakan *miraga*. Fenomena ini dapat dibuktikan melalui praktik langsung dalam proses

pembelajaran Karawitan Alit Yogyakarta II, serta pengamatan penulis terhadap penyajian gending-gending soran gaya Yogyakarta. Selain itu, contoh pada gending tradisi gaya Yogyakarta juga menunjukkan konsistensi penggunaan *pekingan miraga* dalam konteks garap gending soran (khususnya pada balungan *nibani*). Oleh sebab itu, keberadaan *pekingan miraga* sangat berkaitan dengan teknik *imbal demung*, *saron pancer*, serta *slenthem nggemaki*.

Penelitian ini menunjukkan keterkaitan struktural *pekingan miraga* dengan pola *tabuhan demung imbal*, *saron pancer*, dan *slenthem nggemaki* sebagai satu kesatuan garap musikal dalam karawitan gaya Yogyakarta. Dengan berpijak pada keterikatan struktural *pekingan miraga*, pola tersebut dijadikan sebagai dasar penciptaan komposisi karawitan serta dikembangkan secara kreatif tanpa melepaskan keterikatannya dengan tradisi. Pengembangan *pekingan miraga* dilakukan melalui penerapan teknik augmentasi, yaitu salah satu bentuk pengembangan motif dalam komposisi yang dilakukan dengan cara perluasan nilai ritmis dan struktur motif dasar, sehingga menghasilkan variasi baru tanpa meninggalkan karakter utama (Herdianto, 2022). Dalam metode eksplorasi dan augmentasi, proses dan pengolahan musikal dilakukan sebagai sarana untuk mengembangkan ide-ide dari *pekingan miraga* dengan cara memperluas, mengolah, dan mengembangkan pola *tabuhan pekingan miraga* tanpa menghilangkan karakter dasar. Oleh karena itu, penulis menciptakan karya komposisi karawitan dengan menjadikan *pekingan miraga* sebagai ide utama pengembangan bentuk, sehingga karya komposisi ini menjadi representasi

pengembangan bentuk berdasarkan *pekingan miraga* untuk mencapai musikalitas komposisi karawitan.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud menawarkan pengembangan dari pola musikal *pekingan miraga* melalui karya komposisi karawitan. Pada karya komposisi karawitan ini medium yang digunakan menggunakan gamelan Jawa dan menggunakan laras pelog dan slendro. Penggunaan laras pelog dan slendro bertujuan untuk menciptakan kontras dan harmoni yang kompleks dari *sustain* yang dihasilkan dari *ricikan* yang digunakan serta mengeksplorasi secara mendalam interaksi musikal pada *pekingan miraga* baik secara harmoni maupun melodis, sekaligus membuka ruang eksplorasi dan inovasi dinamika bunyi yang kaya. Selain itu, penulis mengeksplorasi pola *tabuhan miraga* dengan cara mentransformasikan *pekingan miraga* ke dalam *ricikan* seperti gender, gambang, demung, saron, peking, *slenthem*, kempul dan gong. Melalui penelitian dengan karya komposisi karawitan menunjukkan *pekingan miraga* dapat dikembangkan sebagai ide dasar penciptaan komposisi karawitan. Selain itu, penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan karawitan khususnya dalam komposisi karawitan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada pola *tabuhan pekingan miraga* dalam karawitan gaya Yogyakarta. *Pekingan miraga* tidak hanya memiliki karakteristik pola *nacah* dan *ndhisiki* yang berbeda, tetapi juga secara struktural dan fungsional terikat erat dengan *ricikan* lain seperti demung *imbal*, saron pancer, dan *slenthem nggemaki*. Keterkaitan fungsional tersebut

menjadi potensi besar untuk pengembangan dan kreativitas dalam komposisi karawitan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pola *tabuhan* dan hubungan fungsional ini dapat dieksplorasi dan augmentasi menjadi sebuah karya komposisi karawitan yang merepresentasikan dari ide *pekingan miraga*.

### C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang penulis mengamati bahwa *pekingan Miraga* dalam karawitan gaya Yogyakarta memiliki keunikan tersendiri untuk dikaji. Oleh karena itu, penulis memilih objek ini sebagai ide penciptaan komposisi karawitan baru dengan konsep ide dasar dari *pekingan miraga*. Berikut ini terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa pada gending soran khususnya pada balungan *nibani* garap demung *imbal*, saron pancer, *slenthem nggemaki* harus menggunakan *pekingan miraga*?
2. Bagaimana penerapan metode augmentasi pada pengembangan *pekingan miraga* di dalam komposisi karawitan?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik pola *tabuhan pekingan* dalam karawitan gaya Yogyakarta, khususnya pada gending-gending garap soran. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan keterkaitan fungsional antara *pekingan* dengan pola *tabuhan* lainnya seperti demung *imbal*, saron pancer, dan *slenthem nggemaki* dari sudut pandang

garap dan peran musikal. Temuan-temuan tersebut kemudian didokumentasikan sebagai dasar ide penciptaan komposisi karawitan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga diharapkan agar memiliki manfaat khususnya masyarakat akademis maupun non-akademis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya kajian ilmiah mengenai pola *pekingan* dan hubungan fungsional antar *ricikan*, serta memperluas literatur mengenai *pekingan*. Selain teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca dan menambah wawasan tentang penggarapan komposisi karawitan yang berangkat dari pola *tabuhan* karawitan tradisi.

